

PAHLAWAN

**PERJUANGAN PARA
PAHLAWANAN**

Kelas 4

Tema 5

Subtema 1



PPKn

Simbol dan makna
sila ke empat
Pancasila

SBdP

Lagu Maju
Tak Gentar



MATERI PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

01

Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ke empat Pancasila dengan tepat.

02

Setelah melihat kasus pada gambar, siswa dapat menemukan sikap-sikap yang mencerminkan sila keempat dengan tepat.

03

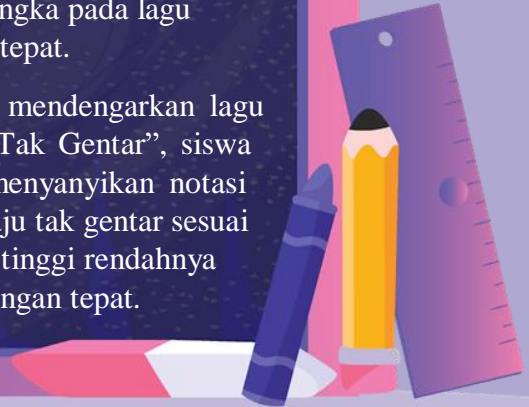
Setelah melihat kasus pada gambar, siswa dapat menuliskan contoh sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai sila keempat Pancasila dengan tepat.

04

Setelah mendengarkan dan mengamati teks lagu "Maju Tak Gentar", siswa dapat menemukan tinggi rendah nada dari notasi angka pada lagu dengan tepat.

05

Setelah mendengarkan lagu "Maju Tak Gentar", siswa dapat menyanyikan notasi lagu maju tak gentar sesuai dengan tinggi rendahnya nada dengan tepat.



Raja Purnawarman



Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Bacalah
Teks
Berikut!

OUR STORY

Agar lebih memahami tentang sila ke empat mari kita pelajari tentang sil ke empat berikut ini

Setelah kalian membaca kisah Raja Purnawarman coba di telaah, kira-kira ada kah kaitanya dengan sila keempat yaitu Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.



Kepala banteng lambing sila ke 4

Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Makna dari sila ini adalah sebagai warga negara Indonesia kita mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.

Walaupun memiliki hak masing-masing, kita sebaiknya juga harus memerhatikan kepentingan bersama.

Agar lebih paham lagi simak di video berikut

<https://www.youtube.com/watch?v=bMxFXepVBes>

Penerapan dalam kehidupan sehari-hari

1. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6. Dengan iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
7. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
10. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

Berikut adalah contoh penerapan sila keempat



Siswa sedang berdiskusi



Masyarakat sedang bergotong royong



Pemilihan ketua Osis
di suatu Sekolah

Nada

Nada adalah bunyi yang beraturan, dan memiliki frekuensi tunggal tertentu. Dalam teori musik, setiap nada memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Istilah "nada" sering dipertukarkan penggunaannya dengan "not", walaupun kedua istilah tersebut memiliki perbedaan arti.

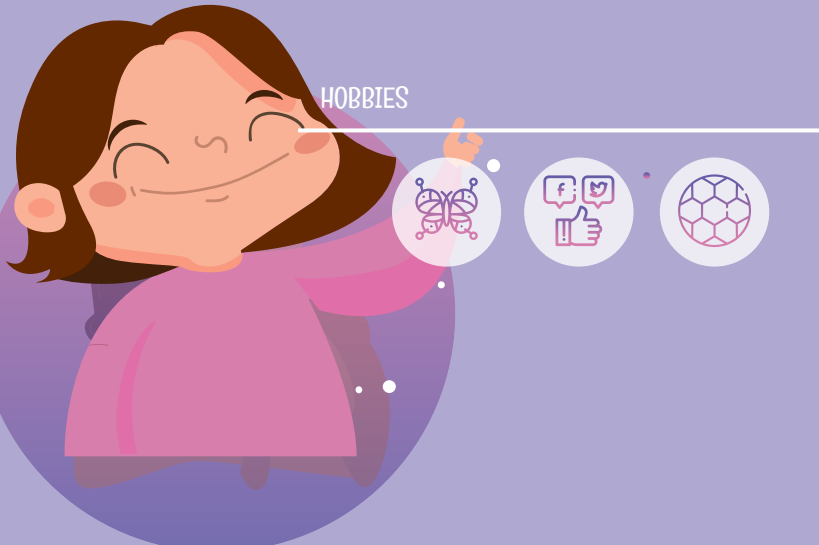


Dalam teori musik, **tala** atau **tinggi nada** menunjuk pada persepsi atas frekuensi suatu nada. Sebagai contoh, nada A di atas C tengah memiliki tinggi nada yang sekarang diset ekuivalen dengan 440 Hz (sering ditulis "A=440 Hz", dan dikenal sebagai **nada konser**), sekalipun tidak selalu demikian. Hubungan relatif antartinggi nada dalam suatu tangga nada dapat ditentukan dengan salah satu sistem tuning atau penalaan. Dalam musik barat, dua belas skala kromatik adalah cara umum organisasi, dengan temperamen sama yang sekarang merupakan metode yang paling umum digunakan untuk menala skala itu. Dalam temperamen sama, rasio frekuensi dua not yang berurutan adalah $\sqrt[12]{2}$. Dalam sistem temperamen baik, cara penalaan yang berbeda dipakai

Berikut adalah lagu maju tak gentar

Simak di video berikut agar lebih paham

<https://www.youtube.com/watch?v=sdPjvKZiSME>



MAJU TAK GENTAR

Bes=do

4/4

Marcia

C. Simandjuntak

5 3 5 1 3 2 1 2 1 6

Ma - ju tak gen - tar mem - be - la yang be

5 4 2 4 5 7 7

nar Ma - ju tak gen - tar hak

2 1 7 1 2 5 3 5 1

ki - ta di se - rang Ma - ju se - ren

3 2 1 2 1 6 5

-tak meng - u - sir pe - nye - rang

4 2 4 5 7 7 2 4 3 2

Ma - ju se - ren - tak ten - tu ki - ta me

1 1 7 6 4 4 4 3 2 1 3 3 3 2 1

- nang Ber - ge - rak ber - ge - rak se - ren - tak, se - ren - tak me - ner

7 7 1 2 4 3 1 7 6 4 4 4 3 2

- kam me - ner - jang ter - jang Tak gen - tar tak - gen - tar me - nye

1 3 3 3 2 1 7 7 1 2 3 1

rang me - nye - rang ma - ju - lah ma - ju - lah me - nang!



Terima Kasih

Ilmu adalah bekal hidup.
Jangan lah pernah berhenti
untuk belajar

